

Mengatasi Batuk Dengan Obat yang Tepat



Sumber Foto : Freepik.com

Batuk kering dan berdahak memerlukan obat yang berbeda. Yuk kenali apa saja jenisnya dan apa obat yang tepat untuk mengatasi batuk yang Anda alami pada artikel ini!

Batuk merupakan gejala yang sering dialami banyak orang yang terjadi ketika saluran napas Anda sedang teriritasi. Batuk yang dirasakan dapat berupa batuk berdahak atau batuk kering.

Jika Anda menderita batuk berdahak sebagian orang memiliki kesulitan untuk mengeluarkan dahaknya, sementara pada batuk kering Anda akan merasakan gatal pada tenggorokan.

Karena keluhan yang berbeda pemberian obat juga haruslah sesuai dengan gejala yang dirasakan agar keluhan yang Anda alami segera mereda.

Kebanyakan obat batuk yang beredar dipasaran merupakan jenis obat *Over The Counter* (OTC) atau obat yang tidak membutuhkan resep, sehingga Anda dapat membelinya langsung di apotek terdekat.

Namun apabila Anda ragu dan memiliki gejala yang lain ada baiknya Anda melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dokter sebelum membeli obat.

Pilihlah obat batuk yang sesuai dengan keluhan yang Anda rasakan.

1. Batuk berdahak

Penyebab batuk berdahak sendiri bisa dikarenakan penyakit tertentu seperti:

- Pilek

- Infeksi pada paru
- Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)
- Bronkitis
- Bronkiektasis

Untuk mengatasi batuk berdahak obat yang baiknya digunakan adalah obat dengan jenis golongan mukolitik atau ekspektoran yang tujuan dari penggunaan obat ini adalah untuk membantu mengeluarkan lendir yang kental dan sulit di keluarkan karena jika tidak di keluarkan akan menyebabkan penumpukan dahak di saluran napas.

Obat batuk golongan mukolitik yang dapat Anda beli memiliki kandungan bromohexin, acetylsystein dan ambroxol. Sementara golongan ekspektoran adalah guaifenesine. obat ini sangat umum digunakan sebagai obat untuk mengatasi batuk berdahak.

2. Batuk kering

Batuk kering berbeda dari batuk berdahak karena tidak menghasilkan dahak atau lendir. Hal ini terjadi karena respons terhadap iritasi atau peradangan saluran pernapasan.

Batuk kering dapat disebabkan karena hal berikut:

- Asma
- Alergi
- Asam lambung yang naik ke tenggorokan (GERD)
- COVID -19

Pada batuk kering pemberian jenis obat batuk yang dapat diberikan merupakan obat batuk golongan antitusif yang tujuannya untuk menekan refleks batuk sehingga frekuensi batuk juga akan berkurang.

Contoh obat golongan antitusif yang dapat Anda gunakan adalah dextrometorpan dimana obat ini cukup ampuh untuk mengatasi batuk kering.

Efek samping obat batuk

Efek samping yang mungkin dirasakan antara lain:

- Sakit kepala
- Mual
- Muntah
- Sakit perut
- Kantuk
- Gelisah

Apabila efek samping dirasakan sangat berat segera konsultasi dengan dokter

Jika keluhan batuk dialami berlangsung lebih dari 3 minggu disertai dengan demam, batuk berdarah dan sesak napas ada baiknya Anda melakukan konsultasi dengan dokter untuk mengetahui penyebab dan penanganan batuk yang Anda alami.

Referensi :

- Medical News Today (2020). Wet Coughs: What to Know.
- Very Well Health (2022). Is Your Cold Causing a Wet or Dry Cough?
- WebMD (2021). OTC Medicines for Cough: What You Need to Know.
- Very Well Health (2020). How to choose the right over-the-counter cough medicine.